



DIREKTORAT RISET  
DAN PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS INDONESIA



**DRPM**  
DIREKTORAT RISET DAN PENGABDIAN  
KEPADA MASYARAKAT

**PANDUAN PROGRAM RISET**

# **Bilateral Strategic Alliance (BiSA)**

**UNIVERSITAS INDONESIA DAN  
INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG**

**2024**

Direktorat Riset dan Pengembangan  
UNIVERSITAS INDONESIA

Direktorat Riset dan Pengabdian  
kepada Masyarakat  
INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG



# **Panduan Program Riset Bilateral Strategic Alliance (BiSA) Universitas Indonesia dan Institut Teknologi Bandung 2024**



Direktorat Riset dan Pengembangan  
UNIVERSITAS INDONESIA

Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat  
INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG

Agustus 2024

Panduan Program Riset Bilateral Strategic Alliance (BiSA) UI dan ITB 2024

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	4
1. PENDAHULUAN.....	6
2. TUJUAN.....	7
3. SKEMA PENDANAAN .....	8
4. KRITERIA .....	8
5. JADWAL .....	9
6. TATA CARA PENGAJUAN USULAN PROPOSAL.....	9
7. ALUR PENDAFTARAN PROPOSAL.....	10
8. KOMPONEN ANGGARAN .....	10
9. PENJAMINAN MUTU.....	11
10. PERSENTASE PENCAIRAN DANA DAN LAPORAN KEUANGAN.....	12
LAMPIRAN 1: TOPIK PRIORITAS, FOKUS RISET UI, DAN TUJUAN SDGS.....	12
LAMPIRAN 2: HALAMAN JUDUL .....	17
LAMPIRAN 3: LEMBAR PENGESAHAN.....	18
LAMPIRAN 4: SUBSTANSI (MAKSIMAL 3 HALAMAN).....	19
LAMPIRAN 5: RENCANA ANGGARAN BIAYA (RAB) DAN RINCIANNYA .....	20
LAMPIRAN 7: SURAT PERNYATAAN (PERISET UTAMA) .....	23
LAMPIRAN 8: SURAT PERNYATAAN (PERISET ANGGOTA/PEMBANTU PERISET) .....	24
LAMPIRAN 9: CONTOH <i>LETTER OF AGREEMENT</i> (LOA) .....	25
LAMPIRAN 10: CONTOH ACKNOWLEDGEMENT .....	26

## KATA PENGANTAR

**PUJI** syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena dengan berkenan-Nya Panduan Program Riset Bilateral Strategic Alliance (BiSA) UI-ITB 2024 dapat diterbitkan. Penyusunan buku ini sesuai dengan komitmen dan target Universitas Indonesia (UI) untuk menjadi universitas unggulan di dunia. Secara umum, buku panduan ini dimaksudkan untuk membantu para pengusul, *reviewer* dan unit terkait di lingkungan UI untuk melaksanakan kegiatan riset yang diselenggarakan oleh UI. Selain itu, buku panduan ini juga berisikan penjelasan tentang fokus riset serta petunjuk teknis dalam proses pengusulan, pelaksanaan evaluasi dan monitoring serta laporan hibah riset.

Secara umum, kebijakan hibah riset di Bidang Riset dan Inovasi UI diprioritaskan tidak hanya untuk meningkatkan jumlah luaran penelitian di jurnal internasional bereputasi, namun yang lebih penting untuk menghasilkan luaran yang berkualitas. Peningkatan luaran hasil penelitian yang berkualitas diharapkan dapat berkontribusi secara signifikan pada perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang ditandai dengan peningkatan jumlah sitasi. Selain itu, sitasi yang tinggi juga diharapkan dapat mendorong peningkatan reputasi akademik dan riset para civitas akademika UI di kancah global sehingga akan berdampak positif terhadap rangking UI baik di tingkat nasional maupun internasional.

Salah satu strategi yang dilakukan untuk menghasilkan publikasi yang berkualitas dan memiliki sitasi yang tinggi adalah dengan mendukung kegiatan penelitian yang berkualitas. Sebagai institusi pendidikan tinggi terbaik di Indonesia, UI dan ITB memiliki kekuatan riset yang berbeda. Namun perbedaan ini dapat bersinergi menjadi kekuatan yang saling melengkapi sehingga penelitian yang dilakukan dapat memiliki dampak yang tinggi. Dengan demikian, melalui program riset kolaborasi UI dan ITB, diharapkan adanya luaran berupa publikasi yang berkelas dunia dan juga terjalannya *network* riset yang kuat antara UI dan ITB sehingga semakin menyematkan posisi peneliti Indonesia di kancah global.

Kami berharap agar panduan ini dapat bermanfaat sebagai acuan para pengusul, *reviewer*, dan pihak terkait, dalam rangka meningkatkan efisiensi dan kualitas kegiatan riset di Universitas Indonesia. Penerbitan buku panduan ini dapat terwujud setelah melalui kajian dan diskusi dari berbagai pihak. Apabila ditemukan ketidaksempurnaan dalam penyusunannya, kami memohon informasi dan usulan perbaikannya.

Terima kasih,

**Wakil Rektor Bidang Riset dan Inovasi,  
drg. Nurtami, Ph.D., Sp.OF(K)**



**PASCA** puncak pandemi virus berbasis SARSCOV-2 yang telah melanda Indonesia dan global, hal yang dirasa penting di perguruan tinggi adalah untuk menjaga kemandirian terhadap penelitian dan inovasi demi terciptanya solusi untuk berbagai kebutuhan masyarakat dan bangsa. Institut Teknologi Bandung (ITB) memiliki Rencana Strategis (RENSTRA) 2021-2025 yang salah satu tujuannya adalah untuk membangun sumber daya manusia dan teknologi Indonesia. Prioritas penelitian ITB juga telah ditetapkan dalam Peraturan Senat Akademik ITB yang diharapkan dapat memberikan dampak signifikan bagi perkembangan sains dan teknologi Indonesia.

Dalam kesempatan ini, Kantor Wakil Rektor Bidang Riset dan Inovasi ITB melalui Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRPM, yang sebelumnya dikenal sebagai Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat/LPPM) mempunyai strategi untuk bersinergi bersama universitas bereputasi dalam melakukan penelitian berkualitas serta peningkatan publikasi di jurnal bereputasi. DRPM sebagai unit kerja pendukung di ITB mengemban tugas sebagai pintu yang memfasilitasi dan mengkoordinasi kegiatan penelitian dan kerja sama penelitian. Program Riset Bilateral Strategic Alliance (BiSA) UI-ITB 2024 yang dibuka kali ini memberi peluang kolaborasi bagi sivitas akademika ITB dan UI untuk membangun budaya ilmiah unggul. Akhir kata, kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada semua pihak yang telah melakukan berbagai upaya sehingga Program Riset Bilateral Strategic Alliance (BiSA) UI-ITB 2024 ini dapat terwujud.

Terima kasih,



**Wakil Rektor Bidang Riset dan Inovasi,  
Prof I Gede Wenten**

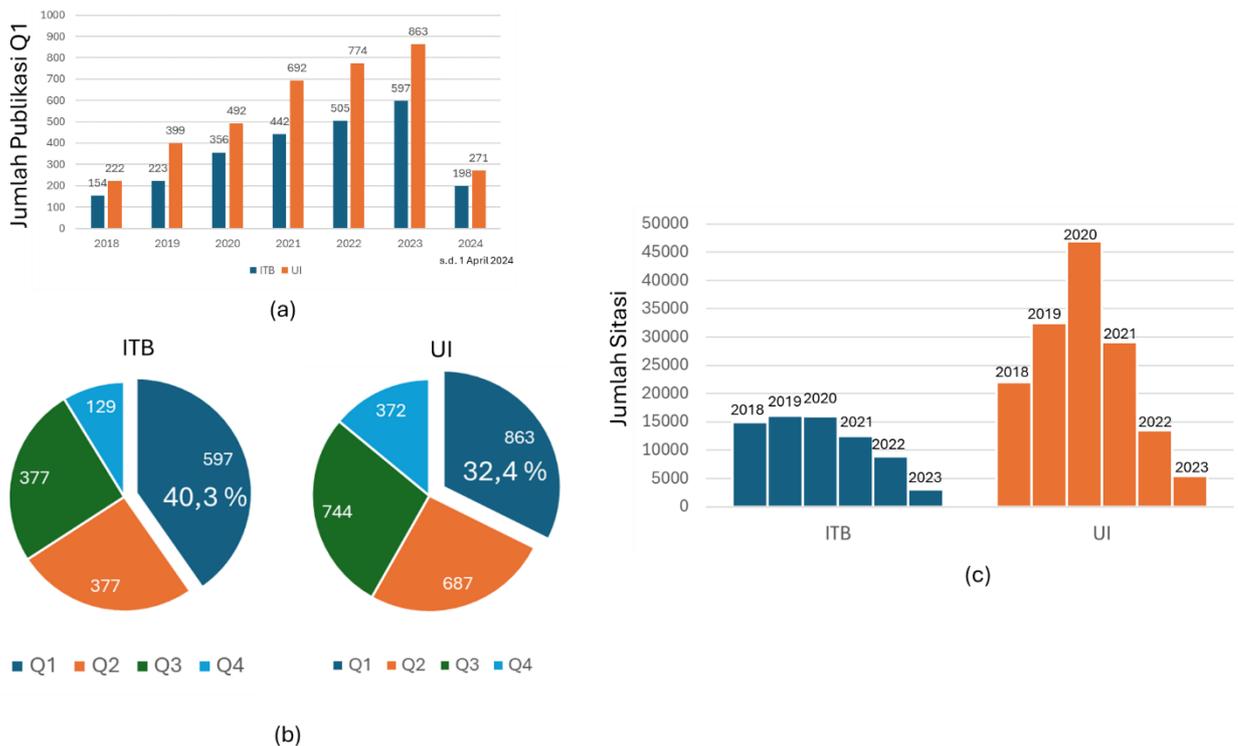
## 1. PENDAHULUAN

Perguruan tinggi mengemban tugas untuk menyelenggarakan riset selain pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Permendikbud RI) Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Pelaksanaan riset di perguruan tinggi diatur dalam Pasal 46 Permendikbud No. 3 tahun 2020 yang diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa. Oleh karena itu, Institut Teknologi Bandung (ITB) dan Universitas Indonesia (UI) perlu meningkatkan dan menyelaraskan pelaksanaan riset guna mencapai tujuan tersebut.

Kebijakan pendanaan program riset di ITB dan UI saat ini adalah selain peningkatan jumlah luaran penelitian, namun juga menghasilkan luaran yang berkualitas. Upaya ini termasuk dalam rencana strategis masing-masing perguruan tinggi untuk mendorong peningkatan reputasi akademik dan riset civitas akademika ITB dan UI. Gambar 1 menunjukkan peningkatan jumlah publikasi ITB dan UI pada jurnal bereputasi Q1 sejak tahun 2018 hingga 2023. Adapun sebaran jurnal Q1 pada tahun 2023 adalah tertinggi dibandingkan dengan jurnal lainnya. ITB mencatatkan sebaran jurnal Q1 sebesar 40,3% sedangkan UI mencatatkan jurnal Q1 sebesar 32,4 %.

Salah satu parameter yang diukur dalam pemeringkatan perguruan tinggi kelas dunia adalah perolehan jumlah sitasi. Peningkatan jumlah sitasi ini secara statistik datang melalui publikasi artikel yang berkualitas (*high impact factor*) di jurnal-jurnal top dunia. Publikasi ini berkontribusi secara signifikan pada perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sekaligus berdampak positif terhadap pemeringkatan UI dan ITB baik di tingkat nasional maupun internasional.





Gambar 1. (a) Jumlah publikasi Jurnal Q1 ITB dan UI sejak tahun 2018, (b) sebaran publikasi ITB dan UI di jurnal Q4 hingga Q1 di tahun 2023 dan (c) jumlah sitasi ITB dan UI berdasarkan tahun artikel terbit hingga 28 Juni 2024.

Sebagai unit yang diamanahkan untuk mengelola pendanaan riset, khususnya riset dasar, Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRPM) ITB dan Direktorat Riset dan Pengembangan (DRP) UI selalu melakukan berbagai terobosan untuk mengarahkan kegiatan riset di ITB dan UI menghasilkan luaran hasil riset yang berkualitas. Oleh karenanya, Panduan Program Riset Bilateral Strategic Alliance (BiSA) UI-ITB 2024 dibuka dan memberikan tawaran kolaborasi antara dosen ITB dan UI. Keilmuan yang mengusung keunggulan komparatif masing-masing perguruan tinggi dapat difasilitasi dalam program ini. Hal ini dapat menjadi sarana pendorong serta sarana pendorong capaian kinerja publikasi ilmiah internasional UI dan ITB.

## 2. TUJUAN

Program Riset Bilateral Strategic Alliance (BiSA) UI-ITB 2024 adalah kegiatan penyelenggaraan program kerjasama antara DRPM ITB dan DRP UI dengan pembiayaan dari masing-masing perguruan tinggi. Adapun topik prioritas program riset ini disesuaikan dengan topik-topik yang menjadi kekuatan masing-masing perguruan tinggi (Tabel 1).

Tabel 1. Bidang fokus riset ITB dan UI untuk Program Riset Bilateral Strategic Alliance (BiSA) UI-ITB 2024.

Universitas Indonesia	Institut Teknologi Bandung
Kedokteran dan Kesehatan	Teknologi informasi dan komunikasi
Farmasi dan farmakologi	Kebencanaan
Bisnis dan Ekonomi	Material Maju
Teknologi Transportasi	Energi
Sains Lingkungan	Pertahanan dan keamanan

Selain itu, pelaksanaan riset ini diharapkan dapat selaras dengan program-program pemerintah guna mencapai tujuan *Sustainable Development Goals* (SDGs) (lampiran 1) namun tetap mengacu pada 5 (lima) fokus bidang riset ITB dan UI. Dari program ini, luaran riset yang berkualitas dalam bentuk publikasi internasional yang tidak hanya bereputasi terindeks bibliometrik seperti Web of Science atau Scopus dengan kuartil Q1 namun juga pada jurnal internasional yang memiliki dampak tinggi (*high impact factor*).

#### TUJUAN

- a. Meningkatkan jumlah publikasi jurnal internasional terindeks dengan kuartil Q1.
- b. Meningkatkan jumlah publikasi jurnal internasional berdampak tinggi.
- c. Meningkatkan jumlah sitasi publikasi civitas akademika UI dan ITB.
- d. Meningkatkan jejaring penelitian UI dan ITB.
- e. Saling memanfaatkan keunggulan komparatif antara riset UI dan ITB.
- f. Meningkatkan peringkat UI dan ITB di tingkat nasional dan internasional.
- g. Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam riset-riset dosen.

### 3. SKEMA PENDANAAN

Total pendanaan yang diberikan maksimal sebesar Rp300.000.00,- (tiga ratus juta rupiah) yang terdiri dari pendanaan masing-masing sebesar Rp150.000.000,- (seratus lima puluh juta rupiah) oleh UI dan ITB.

### 4. KRITERIA

#### Kriteria umum

- a. Pengusul/Periset Utama merupakan dosen UI dan ITB berstatus
  - Pegawai Negeri Sipil (PNS) atau
  - Dosen Tetap ITB Non PNS atau
  - Pegawai Universitas Indonesia (PUI) atau
  - Dosen Tidak Tetap Peneliti ITB atau
  - Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) atau Calon Pegawai UI (CPUi)
- b. Pengusul utama dan anggota diwajibkan memiliki pendidikan minimal S3.
- c. Pengusul utama dan anggota yang memiliki riwayat riset yang baik dan pernah berkolaborasi sebelumnya dan/atau pernah menerbitkan publikasi pada jurnal yang memiliki *impact factor* akan menjadi nilai tambah dalam penilaian proposal.

- d. Artikel yang dihasilkan harus mencantumkan seluruh pengusul UI dan ITB sebagai penulis dan mencantumkan *acknowledgement* Program Riset Kolaborasi Unggulan ITB-UI 2024 pada artikel (Lampiran 10).
- e. Dianjurkan melibatkan mahasiswa dalam kegiatan penelitian.
- f. Dianjurkan (namun tidak diwajibkan) untuk memiliki kolaborasi internasional dibuktikan dengan *Letter of Intent* atau *Letter of Agreement*.

## 5. JADWAL

Kegiatan	Waktu
Sosialisasi	Selasa, 20 Agustus 2024
Pembukaan <i>call for proposal</i>	Rabu, 21 Agustus 2024
Batas akhir penerimaan proposal	Rabu, 4 September 2024, pukul 17.00 WIB
Batas akhir persetujuan proposal oleh Dekan/Kepala Pusat/Kepala Pusat Penelitian	Kamis, 5 September 2024, pukul 17.00 WIB
<i>Review Proposal</i>	Jumat – Jumat, 6 – 13 September 2024
Penetapan Penerima Dana dan Permintaan RAB	Rabu, 18 September 2024
Penyelesaian RAB	Selasa, 24 September 2024
Penandatanganan Kontrak DRPM dengan peneliti	Rabu, 25 September 2024
Masa kontrak/kegiatan	Rabu – Jumat, 25 September 2024 s.d. 21 November 2025
Laporan Kemajuan	Rabu, 18 Juni 2025
Monev Kemajuan	Rabu, 25 Juni 2025
Laporan Akhir	Selasa, 11 November 2025
Monev Akhir	Jumat, 21 November 2025

## 6. TATA CARA PENGAJUAN USULAN PROPOSAL

Proposal disusun sesuai dengan sistematika proposal yang telah ditetapkan. Proses Pendaftaran dan unggah proposal dilakukan melalui *website MyPPM*, <https://myppm.itb.ac.id/> (ITB). Berkas-berkas kelengkapan pengajuan proposal yang harus dilengkapi di antaranya:

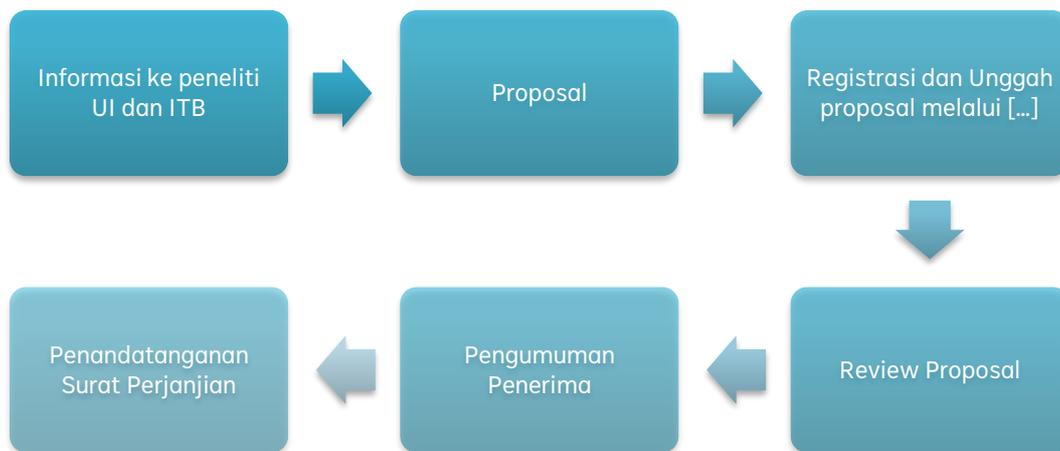
- Halaman Judul (Lampiran 2)
- Lembar Pengesahan (Lampiran 3)
- Substansi (Lampiran 4)
- Rencana Anggaran Belanja (RAB) dan rinciannya (Lampiran 5)
- CV Pengusul (Lampiran 6)
- Surat Pernyataan (Lampiran 7— 8)

- *Letter of Intent* atau *Letter of Agreement* dengan kolaborator internasional (Lampiran 9)

Keseluruhan berkas tersebut dipindai (*scanned*) dan digabungkan menjadi satu file dalam bentuk **PDF (maksimal 5MB)** lalu diunggah ke website *MyPPM*, <https://myppm.itb.ac.id/> (ITB). Pengunggahan proposal bagi peneliti UI akan diinformasikan melalui surat terpisah.

## 7. ALUR PENDAFTARAN PROPOSAL

Pengiriman dan tahapan seleksi proposal mengikuti diagram alur seperti pada Gambar berikut



Gambar 1. Diagram Alur Pendaftaran Proposal

## 8. KOMPONEN ANGGARAN

Komponen RAB	Ketentuan
<b>Honor</b>	meliputi honor pembantu periset. Pembayaran jasa pihak ketiga yang terlibat dalam pelaksanaan riset. Tidak diperkenankan honor untuk periset utama dan anggota.
<b>Biaya Bahan Habis Pakai</b>	meliputi biaya pembelian obyek eksperimen (bahan kimia, hewan percobaan dll.), pengujian sampel, bantuan biaya pemeliharaan peralatan eksperimen, pembelian bagian-bagian dari peralatan eksperimen/analitik/komputasi, lisensi <i>software</i> analitik/grafik/statistik ( <i>non lifetime/non perpetual</i> ), pengurusan persetujuan etik dari komite etik, konsinyering penulisan, <i>subscribe</i> sumber data sekunder, biaya penerjemahan, <i>proofreading</i> , <i>substantive review</i> dan atau <i>editing service</i> , biaya penerbitan, dan sejenisnya. Tidak diperkenankan pembelian aset/investasi.

Komponen RAB	Ketentuan
<b>Biaya Perjalanan</b>	<p>meliputi biaya untuk perjalanan dan akomodasi ke lokasi riset yang secara langsung berkaitan dengan objek riset (pengambilan data lapangan), diseminasi riset:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Biaya transportasi: tiket pesawat pp. dan transportasi lokal bandara-penginapan pp;</li> <li>• Biaya hidup: penginapan, konsumsi, dan transportasi harian;</li> <li>• Asuransi: asuransi perjalanan dan asuransi kesehatan/jiwa;</li> <li>• Pengurusan dokumen imigrasi: visa dan dokumen lain yang diperlukan dan sejenisnya</li> </ul>
<b>Biaya Operasional Lainnya</b>	meliputi belanja rapat, ATK, pencetakan laporan, dan operasional pendukung lainnya
<p>Alokasi dana yang <b>tidak diperkenankan</b> adalah</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Honor periset utama dan anggota</b></li> <li>• <b>Pembelian Investasi/ aset</b></li> </ul>	

Penyusunan RAB untuk peneliti UI mengacu pada Peraturan Rektor Universitas Indonesia Nomor 14 tahun 2023 tentang Standar Biaya Masukan Universitas Indonesia tahun 2023 dan peraturan yang berlaku di ITB.

## 9. LUARAN

Program Riset Bilateral Strategic Alliance (BiSA) UI-ITB 2024 adalah skema hibah pelaksanaan riset dengan dua (2) luaran artikel di jurnal internasional terindeks bibliometrik seperti *Web of Science* dan/atau Scopus dengan peringkat Q1 di Scimago JR pada Desember 2023 serta memiliki dampak tinggi yaitu *Journal Impact Factor* (IF) minimal 5 (lima) berdasarkan JCR 2023 Clarivate.

## 10. PENJAMINAN MUTU

Penjaminan mutu dilakukan oleh DRP UI dengan Komite Penilaian (KP) UI dan ITB melalui proses monitoring dan evaluasi dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Kemajuan kegiatan dalam upaya pencapaian target;
2. Penggunaan dana dan administrasi keuangan;
3. *Logbook*;
4. Kesesuaian luaran yang dihasilkan dengan target yang direncanakan;
5. Pemeriksaan bukti perkembangan luaran hibah yang dihasilkan.

## 11. PERSENTASE PENCAIRAN DANA DAN LAPORAN KEUANGAN

Program Riset Bilateral Strategic Alliance (BiSA) UI-ITB 2024 menggunakan pendanaan tahun anggaran 2024 UI dan ITB dengan mekanisme pencairan dana sebesar 100% setelah penandatanganan Surat Perjanjian Pelaksanaan Riset kepada pengusul utama UI dan ITB pada setiap usulan riset yang disetujui serta setelah RAB diterima dari penerima dana dengan teknis pencairan dana mengikuti aturan administrasi keuangan yang berlaku di UI dan ITB. Pelaporan keuangan dilakukan sesuai dengan jadwal laporan kemajuan (Rabu, 18 Juni 2025) dan laporan akhir (Selasa, 11 November 2025), atau selambat-lambatnya pada akhir masa kontrak, yaitu tanggal 21 November 2025.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1: Topik Prioritas, Fokus Riset UI, dan Tujuan SDGs

#### Topik Prioritas UI tahun 2023

No	Topik Prioritas	Penjabaran
1.	<i>Emerging diseases</i> khususnya post covid-19	<i>Emerging and reemerging diseases</i> adalah topik prioritas penelitian yang berfokus pada analisis dan mitigasi peningkatan insiden penyakit menular dan tidak menular dalam masyarakat. Pada tahun ini, fokus secara khusus ditujukan pada aspek: a. Pengembangan teknologi deteksi, vaksin, treatment, dan obat. Terutama obat, vaksin dan herbal asli Indonesia. b. Aplikasi big data dan pendekatan <i>artificial intelligence</i> (AI) dalam upaya <i>tracing, tracking, testing</i> dan pemetaan epidemiologi. c. Pengaruh komorbiditas seperti obesitas, diabetes melitus terhadap terbentuknya imunitas pasca vaksinasi. d. Dampak sosial, ekonomi, dan budaya akibat pandemi COVID-19 dan post COVID-19 e. Kajian kebijakan publik yang terkait secara langsung ataupun tidak langsung akibat COVID-19 seperti PPKM, pembelajaran secara daring, dan digitalisasi.
2.	Mitigasi Perubahan Iklim	Mitigasi perubahan iklim adalah topik prioritas penelitian yang berfokus pada analisis dan pencegahan—termasuk tindakan—yang membatasi pemanasan global dan dampak multidimensinya. Pada tahun ini, fokus secara khusus ditujukan pada aspek: a. Pengembangan teknologi mutakhir dan material maju untuk konservasi lingkungan dan mitigasi perubahan iklim b. Dampak sosial, ekonomi, dan budaya akibat perubahan iklim c. Kebijakan strategis untuk mitigasi perubahan iklim d. <i>Carbon Capture, Storage and Utilization</i> (CCSU) e. Kaitan antara <i>Healthy Lifestyle</i> dan <i>Carbon Emission</i> f. Aspek perubahan penggunaan lahan, emisi manusia, pengelolaan makanan, limbah dan bangunan, serta pengaruh perubahan iklim terhadap transportasi, sistem perkotaan, pedesaan dan industri.
3.	Energi berkelanjutan dan kesiapan masa depan	Energi berkelanjutan dan ketahanan masa depan adalah topik prioritas penelitian yang berfokus pada analisis dan penemuan sumber energi yang memenuhi kebutuhan manusia dan masyarakat dalam kapasitas lingkungan untuk menyediakan generasi masa depan untuk hidup. Sementara penemuan sumber energi alternatif – seperti angin, matahari, panas bumi. Pada tahun ini, fokus secara khusus ditujukan pada aspek: a. Pengembangan teknologi mutakhir dan material maju untuk mendukung <i>green</i> dan <i>blue economy</i> .

No	Topik Prioritas	Penjabaran
		<ul style="list-style-type: none"> <li>b. Diversifikasi energi dan dampak sosial, ekonomi, dan budaya yang ditimbulkan</li> <li>c. <i>Circular dan sustainable economy</i>.</li> <li>d. Pencapaian target <i>Net Zero Emission</i>.</li> <li>e. Interkoneksi aspek energi berkelanjutan, aspek kesehatan, dan siklus daur hidup secara komprehensif.</li> </ul>
4.	Disrupsi dan transformasi sosial	<p>Disrupsi dan transformasi sosial merupakan topik prioritas penelitian yang difokuskan untuk mengidentifikasi dan menganalisis serta mencegah perubahan besar-besaran yang mungkin menyebabkan atau telah menyebabkan rusaknya kehidupan dan ikatan sosial. Pada tahun ini, fokus secara khusus ditujukan pada aspek:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Dampak bencana alam dan buatan manusia, perubahan iklim, pergolakan dan transisi politik, perubahan demografis, dan adopsi penemuan teknologi secara luas.</li> <li>b. Transformasi digital di berbagai aspek.</li> <li>c. Literasi budaya secara digital</li> <li>d. Sainifikasi budaya lokal yang dapat meliputi, namun tidak terbatas pada, pemanfaatan <i>artificial intelligence (AI)</i>, <i>modelling</i> dan <i>speech recognition</i> untuk konservasi bahasa dan budaya asli Indonesia.</li> <li>e. Keadilan dan kesetaraan dalam aspek sosial, budaya, politik, dan ekonomi.</li> </ul>
5.	Stunting, obesitas dan penyakit tidak menular	<p><i>Stunting</i>, obesitas, dan penyakit tidak menular adalah topik prioritas penelitian yang difokuskan kepada pemetaan, pencegahan, analisis, serta penanggulangan insiden <i>stunting</i>, obesitas, dan berbagai jenis penyakit tidak menular di masyarakat. Pada tahun ini, fokus secara khusus ditujukan pada aspek:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kaitan antara <i>stunting</i> dengan risiko obesitas dan PTM saat dewasa.</li> <li>b. Aplikasi <i>big data</i> dan pendekatan <i>artificial intelligence (AI)</i> dalam deteksi dan prediksi risiko diabetes melitus dan komplikasinya.</li> <li>c. Pengembangan teknologi mutakhir, obat, herbal, dan teknologi <i>drug-delivery system</i> untuk penyakit degeneratif dan tidak menular.</li> <li>d. Peran pendekatan sosial dan budaya dalam intervensi untuk perubahan perilaku masyarakat dalam rangka pencegahan obesitas dan penyakit tidak menular lainnya.</li> </ul>
6.	Digital economy	<p><i>Digital economy</i> adalah topik prioritas penelitian yang berfokus pada menggambarkan dan menganalisis cara teknologi komputasi digital saling terkait, membentuk, dan mengubah proses menjalankan bisnis serta cara kerja pasar. Pada tahun ini, fokus secara khusus ditujukan pada aspek:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Penguatan kapasitas industri, UMKM, dan BUMDes melalui digitalisasi.</li> <li>b. <i>Digital economy</i> dalam bidang pariwisata.</li> <li>c. Keterkaitan antara ekonomi tradisional dan modern dengan ekonomi digital, di mana hubungan antara manusia, komunitas, masyarakat, dan mesin digital bersifat dinamis.</li> <li>d. <i>Blockchain technology</i>.</li> <li>e. Aplikasi <i>big data</i> dan pendekatan <i>artificial intelligence (AI)</i> dalam prediksi perilaku pasar, perilaku konsumen, dan inovasi produk.</li> </ul>

### Fokus Riset UI 2020-2024 (SK Rektor No. 1738 Tahun 2020)

No	Fokus Riset	Tema Riset
1.	Kesehatan dan kesejahteraan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Studi keberlanjutan usia (<i>health ageing</i>)</li> <li>b. Penyakit menular dan tidak menular</li> <li>c. Penelitian dasar, pengembangan dan penemuan obat, vaksin, dan herbal asli Indonesia</li> </ul>

No	Fokus Riset	Tema Riset
		<ul style="list-style-type: none"> <li>d. Pelayanan kesehatan dalam perspektif sosial dan budaya</li> <li>e. Kesehatan ibu, anak, dan remaja</li> <li>f. Sistem jaminan kesehatan dan pelayanan primer</li> <li>g. Psikologi dan kesehatan mental</li> <li>h. Teknologi medis</li> <li>i. Aplikasi <i>big data</i>, bioinformatik, dan kecerdasan buatan (AI) di bidang kesehatan</li> </ul>
2.	Energi dan sumber daya material	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. <i>Smart grid system</i></li> <li>b. Konversi biomassa untuk energi baru terbarukan (<i>biofuel</i>, biogas, bioetanol, biodiesel)</li> <li>c. Material maju fungsional (nanomaterial, 1D/2D/3D material, komposit, polimer, biomaterial) untuk aplikasi energi, kesehatan, lingkungan, katalis, dan sensor/biosensor</li> <li>d. Konversi dan konservasi energi baru terbarukan (surya, angin, geothermal, air, tidal)</li> <li>e. Sumber daya energi berbasis fosil (peningkatan pemulihan minyak bumi, gas alam, <i>enhanced oil recovery</i>, <i>unconventional resources</i>, seismik and <i>smart geological exploration</i> dengan <i>big data</i>)</li> <li>f. Pemanfaatan mineral dan logam tanah jarang</li> </ul>
3.	Masyarakat inovatif dan terhubung	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Konservasi budaya dan saintifikasi kearifan lokal</li> <li>b. Manajemen big data dan informasi (<i>e-business</i>, <i>e-government</i>, <i>e-cultural</i>, <i>e-commerce</i>, datakrasi)</li> <li>c. Kesetaraan gender</li> <li>d. Keadilan dan kesetaraan (<i>equality</i>) dalam aspek sosial, budaya, politik dan ekonomi</li> <li>e. <i>Smart transportation</i></li> <li>f. Perencanaan urban berkelanjutan (<i>sustainable urban development</i>)</li> <li>g. Ekonomi digital</li> <li>h. Pertanggungjawaban korporasi terhadap masalah sosial, ekonomi, dan lingkungan hidup</li> <li>i. Penguatan kapasitas industri, UMKM, dan BUMDes</li> </ul>
4.	Bumi, iklim, dan lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Manajemen konservasi ekosistem, sumber daya hayati, dan biodiversitas</li> <li>b. Perubahan iklim</li> <li>c. Strategi sosial budaya dalam kerangka perubahan iklim</li> <li>d. Aplikasi <i>big data</i>, kecerdasan buatan (AI) dan geospasial</li> <li>e. Teknologi dan instrumentasi kebencanaan</li> <li>f. Ketahanan dan kedaulatan pangan</li> <li>g. Pencemaran lingkungan (darat, air, dan udara) dan kerusakan hutan</li> </ul>
5.	Ketahanan dan Keamanan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Perlawanan kejahatan domestik, kejahatan siber, terorisme, dan perdagangan manusia</li> <li>b. Deradikalisasi</li> <li>c. Pencegahan dan pemberantasan korupsi, kolusi, dan nepotisme</li> <li>d. Pembudayaan nilai-nilai Pancasila</li> <li>e. Penguatan lembaga penegakan hukum</li> <li>f. Kemampuan pertahanan dan bela negara</li> <li>g. Teknologi persenjataan (propelan, roket, radar, tank, pesawat udara tanpa awak)</li> <li>h. <i>Biosafety</i> dan <i>biosecurity</i></li> </ul>

### Tujuan Sustainable Development Goals (SDGs)

1. Tanpa kemiskinan (No Poverty).
2. Tanpa kelaparan (Zero Hunger).
3. Kehidupan sehat dan sejahtera (Good Health and Well-Being).
4. Pendidikan berkualitas (Quality Education).
5. Kesetaraan gender (Gender Equality).

6. Air bersih dan sanitasi layak (Clean Water and Sanitation).
7. Energi bersih dan terjangkau (Affordable and Clean Energy).
8. Pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi (Decent Work and Economy Growth).
9. Industri, inovasi dan infrastruktur (Industry, Inovations, and Infrastructure).
10. Berkurangnya kesenjangan (Reduce Inequality).
11. Kota dan komunitas berkelanjutan (Sustainable Cities and Communities).
12. Konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab (Responsible Consumption and Production).
13. Penanganan perubahan iklim (Climate Action).
14. Ekosistem laut (Life Below Water).
15. Ekosistem darat (Life on Land).
16. Perdamaian, keadilan, dan kelembagaan yang tangguh (Peace, Justice, and Strong Institution).
17. Kemitraan untuk mencapai tujuan (Partnership for The Goals).





# SISTEMATIKA PROPOSAL

## Lampiran 2: Halaman Judul

### **PROPOSAL SKEMA**

(Times New Roman size 12pt, all caps, bold, centered)



### **Judul**

(Times New Roman size 12 pt, bold, centered)

### **Nama Pengusul UI**

(Times New Roman size 12 pt, bold, centered)

### **NIP/NUP**

(Times New Roman size 12 pt, bold, centered)

### **Nama Pengusul ITB**

(Times New Roman size 12 pt, bold, centered)

### **NIP/NUP**

(Times New Roman size 12 pt, bold, centered)

### **Fakultas**

(Times New Roman size 12 pt, bold, centered)

### **Universitas Indonesia**

(Times New Roman size 12 pt, bold, centered)

### **Fakultas**

(Times New Roman size 12 pt, bold, centered)

### **Institut Teknologi Bandung**

(Times New Roman size 12 pt, bold, centered)

### **Tahun 2024**

### Lampiran 3: Lembar Pengesahan

#### LEMBAR PENGESAHAN

**Judul** : .....

**Topik Prioritas** : .....

**Fokus Riset UI** : .....

**Target SDG's** : .....

**Skema** : .....

**Rumpun Ilmu** : .....

**Fakultas** : .....

**Pengusul**

a. Nama Lengkap : .....

b. NIP/NUP : .....

c. Jabatan Fungsional : .....

d. Program Studi : .....

e. Nomor HP : .....

f. Alamat surel (e-mail) : .....

**Total biaya yang diusulkan** : .....

Depok/Bandung, .....2024

Menyetujui,  
**Wakil Dekan I**  
**Fakultas/Wakil Direktur**  
**Sekolah**

**Periset Utama**

Tanda tangan dan Cap

(Nama lengkap & gelar)  
NIP/NUP

(Nama lengkap & gelar)  
NIP/NUP

#### Lampiran 4: Substansi (maksimal 3 halaman)

<b>Topik Prioritas (pilih salah satu)</b> (1) ...; (2) ...;
<b>Judul (<i>Title</i>)</b>
<b>Abstrak (100—250 kata)</b>
<b>Latar Belakang (<i>Background</i>)</b>
<b>Tujuan Riset (<i>Objective</i>)</b>
<b>Kebaruan (<i>Novelty</i>)</b> Jelaskan posisi riset terhadap hasil-hasil riset di publikasi di jurnal internasional yang sudah ada dan sebutkan kebaruannya
<b>Metodologi (<i>Method</i>)</b>
<b>Target Luaran Publikasi (<i>Output</i>)</b> Cantumkan target publikasi sesuai kriteria
<b>Pustaka (<i>References</i>)</b>
<b>Kata Kunci (<i>Keywords</i>)</b> Cantumkan 5 kata kunci yang digunakan dalam fitur pencarian riset Anda dalam database riset

## Lampiran 5: Rencana Anggaran Biaya (RAB) dan rinciannya

Peneliti UI dan ITB masing-masing membuat RAB sesuai dengan jumlah dana yang diajukan kepada universitas masing-masing.

Judul : .....

Pengusul : .....

Skema : .....

Fakultas : .....

Deskripsi	Biaya	
	Tahun 2023* (85%)	Tahun 2024 (15%)
Honor		
Biaya Bahan Habis Pakai		
Biaya Perjalanan		
Biaya Operasional Lainnya		
<b>Total</b>		

### Rincian RAB

Deskripsi	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya (Rp)	
				Tahun 2023 (85%)	Tahun 2024 (15%)
<b>Honor</b>					
Honor Pembantu Periset					
<b>SUBTOTAL (Rp)</b>					
<b>Biaya Bahan Habis Pakai</b>					
Bahan Laboratorium					
Biaya proofreading					
Biaya Publikasi					
<b>SUBTOTAL (Rp)</b>					
<b>Biaya Perjalanan</b>					
Biaya tiket					
Biaya akomodasi					
Tansport lokal					
<b>SUBTOTAL (Rp)</b>					
<b>Biaya Operasional Lainnya</b>					
ATK					
Fotokopi					

<b>SUBTOTAL (Rp)</b>		
<b>Total Anggaran (Rp)</b>		

Menyetujui,  
**Wakil Dekan I Fakultas**

Depok/Bandung, 2024  
**Periset Utama**

Tanda tangan dan Cap

(Nama lengkap & gelar)  
 NIP/NUP

(Nama lengkap & gelar)  
 NIP/NUP

Lampiran 6: Data Publikasi Pengusul

**A. Identitas Diri**

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	
2	Jenis Kelamin	Laki-laki/ Perempuan
3	Fakultas/ Sekolah dan Prodi	
4	NIP/NUP	
5	E-mail	
6	Nomor Telepon/HP	

**B. Identitas sebagai penulis**

1	Nama yang digunakan dalam publikasi	
	a. <i>Last name</i>	
	b. <i>First name/ abbreviation</i>	
2.	Scopus Author / Web of Science ID	
	Info Scopus/ Web of Science	h-index: , jumlah dokumen: total sitasi: ..... oleh ..... dokumen
3.	ID Orcid (jika ada)	
4.	ID Google Scholar	h-index: , jumlah dokumen Total sitasi: ..... oleh ..... dokumen

**C. Publikasi Ilmiah Terindeks Scopus (3 Tahun Terakhir)**

No.	Judul	Bentuk (Jurnal, Prosiding, Book Chapter, dll)	Volume/ Nomor/Tahun	Posisi ( <i>First /Co- /Corresponding Author</i> )
1				
2				
3				

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan usulan proposal PUTI.

Depok, ..... 2024  
Pengusul,

Tanda Tangan

(Nama Lengkap)

**Lampiran 7: Surat Pernyataan (periset utama)**

**SURAT PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : .....  
Tempat/Tanggal Lahir : .....  
NIP/NUP : .....  
Program Studi/Fakultas : .....  
Alamat : .....

dengan ini menyatakan sejujurnya bahwa usulan proposal saya dengan judul:

.....

yang diajukan dalam Skema ..... **bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga/instansi lain.** Saya bersedia mengikuti seluruh tahapan dan melaporkan hasil sesuai target luaran wajib skema hibah.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya yang sudah diterima ke kas Universitas Indonesia.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya tanpa adanya unsur paksaan dari siapapun.

Dibuat di:.....  
Pada Tanggal:.....2024

Mengetahui,  
pernyataan

Yang membuat

**(METERAI**

**Rp10.000)**

Wakil Dekan I Fakultas  
NIP.....

Nama Pengusul  
NIP.....

**Lampiran 8: Surat Pernyataan (periset anggota/pembantu periset)**

**SURAT PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : .....  
Tempat/Tanggal Lahir : .....  
NIP/NUP : .....  
Program Studi/Fakultas : .....  
Alamat : .....

Dengan ini menyatakan kesediaan untuk ikut serta sebagai periset anggota/pembantu periset dan meluangkan waktu selama jam/pekan dalam riset yang diusulkan oleh.....dengan judul ..... Apabila saya ternyata dikemudian hari tidak memenuhi kesediaan yang telah disebutkan di atas, maka saya bersedia diberhentikan keikutsertaannya dari riset tersebut.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya tanpa adanya unsur paksaan dari siapapun.

Dibuat di:.....  
Pada Tanggal:.....2024

Yang membuat

pernyataan

**(METERAI**

**Rp10.000)**

Nama .....  
NIP .....

**Lampiran 9: Contoh *letter of agreement* (LoA)**

KOP INSTITUSI KOLABORATOR

---

Date..... 2024

**Collaboration on the project: “.....”**

Dear Dr. Dede

I am pleased to inform you that I accept your invitation to collaborate on the project entitled “.....” submitted for Hibah HIMPAC 2023 at Universitas Indonesia and Institute of Technology Bandung. I am happy to assist you on ..... in my research facilities at .....

It is our hope that, the output of this project will make a substantial scientific contribution for the project. The results obtained in this project will also be published in Q1 journal with a minimum impact factor of 5 in the related field and will be presented in several international as well as national conferences.

Sincerely,

.....

## **Lampiran 10: Contoh acknowledgement**

This research is funded by Directorate of Research and Development Universitas Indonesia (DRP UI) and Directorate of Research and Community Service, Institut Teknologi Bandung (DRPM ITB) under Hibah UI-ITB BiSA 2024 (Grant No. ....).”

